

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN SISWA PADA MATERI
LAPORAN KEUANGAN DI KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 SIBOLGA**

OLEH

SRI AYU LESTARI DACHI/NPM: 1400039

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using inquiry learning model on students' accounting achievement on the topic introduction to accounting and finance at tenth grade student of SMK Negeri 1 Sibolga. The research was conducted by using experimental method with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of using inquiry learning model was 3.45 (very good category) and b) the average of students' introduction to accounting and finance before using inquiry learning model was 65.71 (enough category) and after using inquiry learning model was 77.71 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using SPSS V2, the result showed the value of significant is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) and by using linear line equation, the result showed t_{table} is less than $t_{observed}$ ($1.692 > 7.809$). It means, there is a significant influence of using inquiry learning model on students' accounting achievement on the topic introduction to accounting and finance at tenth grade student of SMK Negeri 1 Sibolga.

Keywords: *inquiry learning model and introduction to accounting and finance*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Tetapi, pada kenyataannya

masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan siswa masih ada yang rendah utamanya mengenai materi laporan keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan siswa pada materi laporan keuangan secara keseluruhan masih rendah. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena beberapa faktor : (1) siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar; (2) siswa tidak mampu menguasai materi yang diajarkan; (3) siswa tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari; (4) lingkungan belajar yang tidak kondusif; (5) sarana dan prasarana yang kurang mendukung; (6) kurangnya motivasi siswa

dalam belajar; (7) siswa menganggap bahwa mata pelajaran Pengantar akuntansi dan Keuangan adalah mata pelajaran yang sangat membosankan karena banyak menghitung dan membutuhkan keseriusan; (8) Model pembelajaran yang dilakukan guru kurang optimal.

Sebagaimana dilihat dari persentase nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas X Akuntansi pada materi laporan keuangan di SMK Negeri 1 Sibolga sebanyak 71 siswa. Dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 38 siswa ataupun 60% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata di bawah kriteria dan ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Sedangkan persentase siswa yang memenuhi kriteria dan ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70 sebanyak 33 siswa ataupun 40%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar siswa masih rendah. Bila kondisi pendidikan semakin rendah dan tidak segera diperbaiki, khususnya pada tingkat SMK, maka dikhawatirkan mutu pendidikan akan semakin merosot.

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan siswa pada materi laporan keuangan perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, yaitu antara lain mengadakan les tambahan, menyediakan alat peraga, menyediakan buku paket pelajaran, menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menggunakan teknik-teknik atau model pembelajaran yang lebih efektif contohnya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*, *Jigsaw*, *Two Stray Two Stray (TSTS)*, *Think Pair Shair (TPS)*, Inkuiri, dan lain-lain.

Salah satu solusi alternatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa pada materi Laporan Keuangan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri. Model pembelajaran Inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa berpikir melalui proses merumuskan masalah, mengajukan

hipotesis, menguji hipotesis dan kesimpulan. Dalam mempelajari materi Laporan Keuangan diperlukan metode atau model pembelajaran sesuai dengan model yang digunakan dalam membantu siswa untuk mempermudah proses belajar. Melalui model pembelajaran inkuiri siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pemilihan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain : dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa akan memusatkan perhatian pada pelajaran dikarenakan dalam pembelajaran seluruh siswa terlibat dalam tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga”.

1. Hakikat Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Pada Materi Laporan Keuangan

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia. Dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya. Berikut ini merupakan pemaparan dari beberapa perspektif para ahli tentang pengertian belajar, yaitu:

Menurut Hilgard (dalam Wina, 2011:112) “Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan ilmiah”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar

merupakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Untuk mengetahui apakah seseorang berhasil dalam melakukan kegiatan belajar maka dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar. Menurut B. Uno (2014:137) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu keseluruhan kegiatan perubahan (pengumpulan data dan informasi, pengelolaan, penafsiran dan perhitungan) untuk membuat keputusan tentang hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam mata pelajaran Pengantar akuntansi dan Keuangan terdapat materi yang salah satunya adalah Laporan Keuangan. Menurut Harahap (2008:105) mengemukakan bahwa “Laporan Keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan”.

Sesuai dengan silabus mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan di kelas X Akuntansi SMK N 1 Sibolga Tahun ajaran 2017/2018, indikator terdiri dari yaitu : 1) Laporan laba rugi, 2) Laporan perubahan Modal, dan, 3) Neraca. Yang perlu dipelajari dan dipahami siswa dalam materi Laporan keuangan, berikut akan penulis uraikan satu per satu.

a. Laporan Laba-rugi

Laporan keuangan berfungsi untuk mengukur dan menilai keberhasilan yang ditunjukkan dalam beberapa bentuk laporan. Salah satu unsur dalam laporan keuangan tersebut adalah laporan laba rugi yang menunjukkan selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya yang merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh suatu perusahaan. Menurut Sadeli (2009:24), menyatakan bahwa, “Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan tentang penghasilan, biaya atau pendapatan serta hasil neto yang terjadi selama satu periode tertentu.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan unsur laporan keuangan yang memberikan informasi tentang perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu yang pada umumnya dilaporkan dalam suatu daftar. Yang mana laporan ini berfungsi sebagai mata rantai antara laporan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Sadeli (2009:27), menyatakan bahwa “Laporan perubahan modal adalah informasi tentang perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu, umumnya dilaporkan dalam suatu daftar”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Laporan perubahan modal adalah laporan perubahan modal yang dapat mempengaruhi modal pemilik perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

c. Neraca

Neraca (balance sheet) melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Jika laporan laba rugi menggambarkan kinerja

perusahaan, maka neraca menggambarkan posisi keuangan. Menurut Sadeli (2009:19), menyatakan bahwa, “Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Neraca adalah laporan yang menggambarkan suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada materi Laporan Keuangan adalah suatu hasil kegiatan evaluasi yang telah dilakukan terhadap tingkat pemahaman, pengetahuan, penguasaan dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada materi Laporan Keuangan.

2. Hakikat Model Pembelajaran Inkuiri

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, seperti model pembelajaran Inkuiri. Hamdani 2011:182 menyatakan, “Model Pembelajaran Inkuiri adalah suatu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri sehingga dapat berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Adapun menurut Wina (2006:201) langkah-langkah penggunaan model pembelajaran Inkuiri yaitu: (a) Merumuskan Masalah; (b) Mengajukan Hipotesis; (c) Menguji Hipotesis; (d) Kesimpulan. Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menguraikan secara singkat satu persatu yaitu :

a. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Menurut Wina (2006:202) menyatakan bahwa, “Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berfikir memecahkan teka-teki itu”. Selanjutnya menurut Trianto (2009:169), “Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis”.

Dari pendapat di atas merumuskan masalah adalah untuk memperkuat pemecahan masalah yang akan memperkuat informasi sehingga peneliti dapat mengajukan hipotesis.

b. Mengajukan Hipotesis

Mengajukan hipotesis merupakan kemampuan atau potensi individu untuk berfikir, atau menebak suatu permasalahan. Menurut Wina (2006:203) menyatakan, “Mengajukan Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji”. Sedangkan menurut Trianto (2009:169), “Mengajukan Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, mengajukan hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan

sementara yang dapat diuji dengan data serta kesimpulan yang dapat ditarik sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah.

c. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis merupakan suatu pengembangan kemampuan yang berfikir secara rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus di dukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Wina (2006:204) menyatakan bahwa, “Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data”. Sedangkan menurut Trianto (2009:169), “Menguji Hipotesis yaitu Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran “benar” atau “salah”.

Dapat disimpulkan bahwa, Menguji Hipotesis adalah suatu proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh.

d. Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan *gong*-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan. Menurut Wina (2006:205) menyatakan, “Kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis”. Sedangkan menurut Trianto (2009:169), “Kesimpulan adalah Langkah menutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat

kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa”.

Dapat disimpulkan bahwa, Kesimpulan adalah suatu proses yang diperoleh berdasarkan data yang telah dibahas dan membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh”.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sibolga yang terletak di jalan Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga, yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah Bastian Sitompul, S.Pd, Sedangkan guru mata pelajaran akuntansi di sekolah ini adalah Ibu Alni Safitri Hutaauruk, S.Pd, dan Ibu Juniar Aritonang, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga.

Adapun alasan penulis menjadikan SMK Negeri 1 Sibolga lokasi penelitian, yaitu dimana nilai hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa pada Laporan Keuangan masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Disamping itu, peneliti menemukan masalah di SMK Negeri 1 Sibolga, masalah yang dimaksud adalah dimana minat atau pun bakat siswa belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan khususnya pada materi laporan Keuangan sangat rendah.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan pemecahan masalah yang dihadapi. Sugiyono (2014:1) bahwa, “Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Arikunto (2010:62) menyatakan “Metodologi Penelitian merupakan bagian pokok dalam program penelitian”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian merupakan pengumpulan data penelitian yang sangat dibutuhkan cara-cara ilmiah yang praktis yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian yang empiris.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel, serta melihat pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut Sugiyono (2010:72) mengatakan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjanjikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sukardi (2009:53) mengatakan bahwa “Populasi adalah semua anggota kelompok, manusia, binatang, peristiwa atau yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 71 orang dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan model pembelajaran Inkuiri (variabel X) dan tes untuk hasil belajar Pengantar Akuntansi siswa pada materi Laporan Keuangan (variabel Y). Menurut Riduwan (2010:76) mengatakan bahwa “Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga. Menurut Arikunto (2006:150) mengatakan

bahwa “Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun tes yang digunakan dalam ini adalah tes pilihan ganda.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Laporan Keuangan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan model pembelajaran Inkuiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Nilai Rata-rata Pelaksanaan
Penggunaan Model Inkuiri di Kelas
XI SMK Negeri 1 Badiri

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Merumuskan Masalah	3,4	Sangat Baik
2	Mengajukan Hipotesis	3,2	Sangat Baik
3	Menguji Hipotesis	3,6	Sangat Baik
4	Kesimpulan	3,6	Sangat Baik
Rata-rata		3,45	Sangat Baik

Nilai *mean* hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 5, maka posisi data dari penggunaan model pembelajaran Inkuiri berada pada kategori “sangat baik”. Artinya proses penggunaan model pembelajaran Inkuiri dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Pada Materi Laporan Keuangan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diketahui secara umum data tes hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan model Inkuiri diperoleh nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 90. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau *mean* sebesar 65,71. Sedangkan nilai *median* sebesar 65,00 dan nilai *modus* 65. Ukuran pemusatan data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2
Ukuran Pemusatan Data Dari Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada Materi Laporan Keuangan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri
Statistics

Pretest		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		65,71
Median		65,00
Mode		65
Minimum		45
Maximum		90

Sum	2300
-----	------

Sumber : Olahan Data SPSS V 23

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai *mean* 65,71 dengan jumlah responden 35 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi data hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan model Pembelajaran Inkuiri berada pada kategori “cukup”. Artinya hasil belajar siswa sebelum penggunaan model Pembelajaran Inkuiri rata-rata siswa masih kurang maksimal pengetahuannya.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada Materi Laporan Keuangan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diketahui secara umum data tes hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada Materi Laporan Keuangan sesudah menggunakan model Pembelajaran Inkuiri diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 77,71. Sedangkan nilai *median* sebesar 80,00 dan nilai *modus* 85.

Nilai *mean* hasil perhitungan diatas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa pada materi Laporan Keuangan sesudah menggunakan model Pembelajaran Inkuiri berada pada kategori “baik”. Artinya hasil belajar siswa sesudah menggunakan model Pembelajaran Inkuiri meningkat, sehingga mencapai nilai maksimum.

Berdasarkan hasil *output SPSS V 23* tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 7,809, sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SPSS V 23* diperoleh *thitung* sebesar 7,809.

Sementara untuk menguji tingkat signifikan dari hasil uji t *output SPSS V 23* yaitu :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran Inkuiri.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran Inkuiri.

Berdasarkan tabel dan ketentuan diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada materi Laporan Keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga.

b. Pembahasan

Model Pembelajaran Inkuiri merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, namun sepenuhnya pembelajaran tersebut tidak selalu diperankan oleh guru, melainkan guru hanya memberikan arahan sehingga peserta didik yang melaksanakan kegiatannya, agar peserta didik tampak aktif dan kreatif dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung dan model pembelajaran Inkuiri mengajarkan

siswa berpikir melalui proses merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, menguji hipotesis dan kesimpulan. Pembuktian dilapangan dengan penggunaan model pembelajaran Inkuiri telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Laporan Keuangan. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrument yang diterapkan.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas X Akuntansi-2 sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,71. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran Inkuiri masih berada pada kategori “cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas X Akuntansi-2 sebagai sampel dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,71. Dari hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada materi Laporan Keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga berada pada kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang telah diterapkan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rodia (2012). Dalam melakukan kajian yang relevan penulis menemukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Arus Kas Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan”. Hal ini ditandai dengan perhitungan dalam penelitiannya yang dapat dijelaskan bahwa nilai *thitung* diperoleh sebesar 2,43 dan *ttabel* diperoleh sebesar 2,00. Dimana *thitung* lebih besar dari *ttabel* yaitu $2,43 > 2,00$.

Riris (2013) dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Model *Students Team Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada

Materi Laporan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidempuan". Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh *thitung* sebesar 2,88 bila dibandingkan dengan *ttabel* pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahannya 5% maka diperoleh *ttabel* 1,68 dengan kata lain *thitung* lebih besar dari *ttabel* yaitu $2,88 > 1,68$.

Berdasarkan penjelasan dua penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti masih ingin meneliti tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga".

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan diatas, maka diperoleh hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah penggunaan model pembelajaran Inkuiri di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga dengan nilai rata-rata 77,71. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori "Baik". Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi laporan keuangan sudah sesuai yang diharapkan dengan diatas Kriteria dan Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Sibolga yaitu 70 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi laporan keuangan sudah baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa pada materi Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran Inkuiri pada materi laporan keuangan siswa di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga,

telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri dan diperoleh skor rata-rata 3,45 yang berada pada kategori "sangat baik".

2. Gambaran hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada materi Laporan Keuangan sebelum penggunaan model pembelajaran Inkuiri siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diperoleh nilai rata-rata 65,71 berada pada kategori "cukup". Hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada materi Laporan Keuangan sesudah penggunaan model pembelajaran Inkuiri siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diperoleh nilai rata-rata 77,71 berada pada kategori "baik".
3. Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada materi Laporan Keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 7,809 sig.(2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh *thitung* sebesar 7,809 sedangkan *ttabel* yaitu 1,692. Dengan demikian terlihat bahwa *thitung* lebih besar dibanding *ttabel* yaitu $7,809 > 1,692$. Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rodia (2012). Dalam melakukan kajian yang relevan penulis menemukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Arus Kas Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan". Hal ini ditandai dengan perhitungan dalam penelitiannya yang dapat dijelaskan bahwa nilai *thitung* diperoleh sebesar 2,43 dan *ttabel* diperoleh sebesar 2,00. Dimana *thitung* lebih besar dari *ttabel* yaitu $2,43 > 2,00$. Selanjutnya, Riris (2013) dalam penelitiannya yang

berjudul, “Pengaruh Penggunaan Model *Students Team Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada Materi Laporan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan”. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh *thitung* sebesar 2,88 bila dibandingkan dengan *ttabel* pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahannya 5% maka diperoleh *ttabel* 1,68 dengan kata lain *thitung* lebih besar dari *ttabel* yaitu $2,88 > 1,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa pada materi Laporan Keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga”. Dengan demikian terlihat bahwa *thitung* lebih besar dibanding *ttabel* yaitu $7,809 > 1,692$. Artinya bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno. 2014. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Sadeli, Lili M. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Predana Media
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Wina, Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Rodia. 2012. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Arus Kas Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.
- Riris. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Students Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada Materi Laporan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.